

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat dan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan penelitian yang dapat disusun:

1. Problematika kematangan emosi siswa (studi kasus dari keluarga *broken home*) pada subyek penelitian AL, MR dan ID di SMP Negeri 23 Banjarmasin dapat dilihat dalam 5 kondisi emosi sebagai berikut:
 - a. Mengenali emosi diri, seperti yang terjadi pada AL yang belum bisa mengenali emosi dalam dirinya yaitu cenderung anak yang suka membuat keributan dikelas semata-mata untuk mencari perhatian guru dan teman-temannya, kemudian MR yang juga belum bisa mengenali emosinya, MR terlalu larut dalam perasaannya, kesedihan yang dirasakannya membuat MR menagis dan mengurung diri didalam kamar, dan ID bisa mengenali emosinya meskipun belum sempurna, ini terlihat sikapnya yang ceria dan memang selalu tampak pada perilaku ID sehari-hari di sekolah.
 - b. Mengelola emosi, seperti yang terjadi pada AL luapan emosinya bisa dengan perilaku agresif. Bahkan jika AL sedang marah sering kali memukul benda mati yang berada didekatnya, kemudian MR seringkali bertengkar dengan ayahnya, dan ID diungkapkannya dengan menangis ketika berada dirumah.

- c. Memotivasi diri, seperti yang terjadi pada AL kurang memiliki semangat belajar, kemudian MR juga memiliki semangat belajar yang biasa saja, berbeda dengan ID yang memiliki semangat belajar tinggi dalam belajarnya di sekolah.
- d. Mengenali emosi orang lain, seperti yang terjadi pada AL terkesan cuek terhadap temannya jika ada temannya yang sedih AL diam saja, kemudian untuk MR hanya berteman akrab dengan sahabatnya, dan ID berusaha berempati kepada temannya dan menghibur temannya ketika temannya sedang sedih.
- e. Membina hubungan dengan orang lain, seperti yang terjadi pada AL yang pernah bertengkar dengan kakak kelasnya di sekolah, dan MR sedikit mengalami kesulitan bersosialisasi dengan teman-temannya di sekolah kecuali dengan satu sahabatnya, berbeda dengan ID yang memiliki sikap setia kawan, kebersamaan kepada teman-temannya.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di SMP Negeri 23 Banjarmasin dapat di ambil saran adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru pembimbing, diharapkan untuk benar-benar memainkan perannya sebagai orang tua kedua bagi siswa di sekolah, terutama bagi siswa yang berlatar belakang dari keluarga broken home. Guru dapat dijadikan teladan bagi siswa agar dapat berprestasi di sekolahnya meskipun dari keluarga broken home.

2. Bagi orang tua, hendaknya dapat menciptakan keluarga yang harmonis, karena dengan suasana yang harmonis atau menyenangkan akan membuat anak menjadi tenang dan damai, merasa betah dirumah, karena rumah merupakan tempat anak memperoleh kebutuhan seperti kasih sayang, perhatian, motivasi, diakui dan dihargai. Dengan terciptanya keluarga yang utuh dan harmonis akan memacu semangat belajar anak sehingga hasil yang dicapai anak memuaskan.
3. Untuk siswa, diharapkan agar dapat menyalurkan dan mengungkapkan emosinya secara tepat dengan perilaku yang positif seperti mengikuti berbagai aktivitas dan ekstra kulikuler yang dapat meningkatkan kematangan emosi dan penyesuaian sosial siswa.